

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dari Qs Al - Hujurat Ayat 11 Tentang *La Yaskhar, La Talmizuu, La Tanaabazuu Bil Alqaabi*

¹Elisa Solihah, ²Enoh, ³Fitroh Hayati

¹Pendidikan Agama Islam, ^{2,3}Dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹Elisa140711@gmail.com

Abstrak. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses menerapkan aqidah dan syariah/ibadah. Ibarat pohon, akhlak merupakan buah kesempurnaan dari pohon tersebut setelah akar dan batangnya kuat. Jadi, tidak mungkin akhlak ini akan terwujud pada diri seseorang jika dia tidak memiliki aqidah dan syariah yang baik. Namun melihat fenomena yang terjadi kehidupan pada zaman sekarang ini sudah jauh dari nilai-nilai yang terkandung didalam al-Qur'an. Akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di kehidupan masyarakat. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman al-Qur'an, akan semakin memperparah kondisi masyarakat berupa dekadensi moral. Oleh karena itu, untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya. Surat Al-Hujurat ayat 11 membahas tentang menciptakan suasana yang harmonis di antara lingkungan masyarakat. Sehingga akan tercipta pribadi yang santun sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.

Kata Kunci : Akhlak, Al-Hujurat ayat 11.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang akhlak sebagai seorang muslim yang wajib dilakukan dan akhlak yang harus dijauhi, Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 11 yang membicarakan mengenai akhlak yang harus dijauhi oleh seorang muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَائِهِمْ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ ۗ بِرُءُوسِ الْاسْمِ الْفُسُوقِ ۗ إِلَّا يَمَانٌ ۗ وَمَنْ لَمْ يَدْبُقْ فَآءُ وَلِتُكَبَّرْ لَهُمُ الظَّالِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (QS. Al-Hujurat :11)

Ayat tersebut Allah Swt menjelaskan tentang larangan seorang muslim untuk mengolok-olok orang lain, mencela dirinya sendiri dan memanggil dengan gelar buruk karena termasuk perbuatan zalim. Untuk mengkajinya maka perlu merumuskan pertanyaan tentang (1) Bagaimana pendapat para mufassir tentang *La Yaskhar, La Talmizuu, La Tanaabazuu bil Alqaabi* dalam QS. Al-Hujurat ayat 11 ? (2) Bagaimana esensi yang terkandung dalam QS. Al-Hujurat ayat 11? (3) Bagaimana pendapat ahli pendidikan tentang akhlak madzmumah ? (4) Bagaimana nilai-nilai pendidikan dari QS Al-hujurat ayat 11 tentang *La Yaskhar, La Talmizuu, La Tanaabazuu bil Alqaabi* ?